

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pendampingan pastoral kepada remaja yang mengalami kekerasan fisik di GMIM Nazareth Tuminting, maka:

1. Kekerasan fisik terjadi ketika ayah subjek dalam keadaan mabuk berat atau tidak sadar sehingga ketika ayah subjek pulang ke rumah akhirnya ayah subjek mencari masalah dengan istri dan juga anaknya yang akhirnya menimbulkan tindakan kekerasan dari ayah subjek ke subjek. Ayah subjek sendiri menyadari tindakan kekerasan yang dia lakukan tetapi ayah subjek menganggap bahwa itu hal yang biasa karena waktu kecil juga ayah subjek dididik dengan cara seperti itu.
2. Walaupun sering menerima kekerasan fisik dari ayah, subjek tidak bisa melakukan apa-apa selain mencoba untuk tetap menjalankan kehidupannya dan berusaha sebaik mungkin untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Ini terjadi karena keterbatasan yang dimiliki oleh subjek yang belum bekerja dan masih bergantung pada orangtua walaupun sebenarnya subjek tidak diurus dengan baik oleh mereka, subjek tidak memiliki modal (uang) untuk mencari pekerjaan dalam hal ini mengurus

setiap berkas dan keperluan yang diminta untuk memenuhi syarat melamar pekerjaan. Subjek sendiri baru saja menyelesaikan sekolah di jenjang SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sehingga membutuhkan waktu untuk subjek agar dapat mencari pekerjaan dan terlepas dari kedua orangtuanya. Kehidupan subjek sehari-hari berjalan seperti biasa hanya dengan berdiam diri dirumah, bermain *handphone*, keluar rumah hanya kalau disuruh saja, selain dari itu jika ada ajakan dari teman-temannya untuk pergi beribadah maka subjek akan pergi beribadah dan keluar dari rumah.

B. Saran

Adapun saran yang akan diberikan oleh peneliti kepada subjek, gereja dan juga, sebagai berikut:

1. Pihak Gereja

Bagi pihak gereja untuk lebih memperhatikan lagi permasalahan kekerasan fisik yang terjadi kepada remaja agar dapat di tindak lanjuti lebih serius lagi, juga kepada komisi dan kordinator remaja untuk dapat lebih memperhatikan setiap anggota remaja yang ada dan juga sering melaksanakan kegiatan Pastoral Konseling kepada setiap anggota remaja.

Lebih meningkatkan lagi fondasi pelayanan pastoral baik kepada pelayan khusus dan juga pendeta, agar dapat lebih memaksimalkan ilmu

pengembalaan terlebih khusus kepada remaja yang mengalami kekerasan fisik di jemaat, juga membagikan ilmu pengembalaan dengan jemaat lewat kunjungan kepada jemaat baik dalam bentuk ibadah atau percakapan pastoral untuk dapat melihat apa yang merupakan kebutuhan jemaat pada saat ini.

2. Subjek

Untuk bisa lebih terbuka kepada orang-orang di sekitar seperti keluarga terdekat, teman sebaya dan tidak menyimpan permasalahan yang di hadapi seorang diri sehingga dapat sedikit meringankan beban yang ada dalam diri subjek.

3. Lingkungan Sekitar

Agar tidak mengabaikan hal yang terjadi di lingkungan tempat tinggal terlebih khusus kepada remaja yang menerima kekerasan fisik dan bisa lebih memberikan perhatian kepada mereka yang sedang menghadapi masalah dengan menolong sesuai porsi yang dibutuhkan tanpa masuk lebih dalam ke permasalahan yang sedang dihadapi oleh orang tersebut, agar bisa tercipta lingkungan yang aman dan nyaman.